

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Carakan Madura merupakan identitas penting masyarakat Madura yang harus dilestarikan agar tidak punah. Aksara ini terdiri dari aksara dasar (ghajang), pasangan, serta berbagai tanda baca seperti pangangguy sowara, panyeghek, panamba, dhampeng, ghangtongan, pacerrek, ngalellet, dan aksara raja. Sebagai bagian dari kebudayaan daerah, Carakan Madura perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai sarana pelestarian budaya serta pendukung kebudayaan nasional. Di era digital, diperlukan media pembelajaran yang memudahkan masyarakat, khususnya peserta didik, untuk mengenal dan mempelajari Carakan Madura dengan lebih mudah dan menarik Carakan Madura[1].

Sekolah merupakan tempat peserta didik menimba ilmu sebagai bekal masa depan. Sistem pembelajaran terus berkembang untuk menyesuaikan cara belajar siswa. Namun, pembelajaran saat ini masih berfokus pada pencapaian kurikulum dan hafalan konsep, bukan pemahaman. Oleh karena itu, penggunaan media dan alat bantu belajar sangat penting untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan. Dalam pembelajaran Carakan Madura, pengajar juga memanfaatkan berbagai media dan kegiatan belajar untuk meningkatkan pemahaman siswa berbeda[2].

Revolusi di era globalisasi membawa kemajuan pesat dalam bidang informasi, transportasi, komunikasi, dan teknologi, yang berdampak besar pada mutu pendidikan. Perkembangan teknologi informasi menuntut dunia pendidikan untuk terus beradaptasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks ini, pelestarian bahasa dan Carakan Madura sebagai bagian dari identitas bangsa perlu ditanamkan sejak dini melalui pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran Carakan Madura di SD berperan penting dalam menjaga warisan budaya daerah agar tetap menjadi identitas diri dan tidak tergerus pengaruh budaya asing[3].

Metode pembelajaran konvensional dengan media sederhana menjadi dasar dalam upaya merancang dan mengembangkan konten pembelajaran interaktif Carakan Madura menggunakan *Interactive Book* dan *Interactive Video* berbasis H5P pada platform *E-Learning Moodle*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan tersebut tercapai, di mana konten interaktif yang dikembangkan mampu meningkatkan keaktifan, minat, dan pemahaman siswa dalam proses belajar. Penggunaan media interaktif ini membuat

pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, serta sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan modern. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan teknologi H5P dalam pembelajaran Carakan Madura yang belum banyak dikembangkan sebelumnya pada muatan lokal bahasa daerah. Integrasi H5P dengan Moodle melalui media interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan kontekstual, serta berkontribusi terhadap pelestarian budaya lokal melalui inovasi digital. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan solusi inovatif untuk mendukung proses pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan teknologi di era digital[4].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan aplikasi *web* pembelajaran hanacaraka Madura berbasis H5P?
2. Bagaimana efektivitas aplikasi tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap aksara hanacaraka dalam konteks bahasa Madura?
3. Apakah penggunaan media interaktif H5P dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran aksara Hanacaraka?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berikut ini merupakan tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu :

1. Menganalisis efektivitas aplikasi dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara Madura.
2. Melestarikan Budaya aksara Madura, aksara ini mencerminkan identitas masyarakat Madura, yang merupakan bagian penting dari keanekaragaman budaya Indonesia. Memahami aksara ini berarti menjaga keberadaan budaya yang unik agar tidak punah.
3. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu guru bahasa madura di sekolah dalam penyajian pembelajaran.
4. Aplikasi ini membantu mencegah hilangnya aksara Madura akibat minimnya penggunaannya di era modern.

Berikut merupakan manfaat penulisan skripsi ini yaitu :

1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuan maupun metodologinya yang selama ini telah diterima di bangku kuliah dalam dunia nyata.
2. Aplikasi pembelajaran bahasa Madura diharapkan siswa dengan mudah mempelajari bahasa Madura dengan teknologi android.

3. Membantu melestarikan aksara Madura agar tidak punah di tengah dominasi bahasa Indonesia dan globalisasi.
4. Memberikan alternatif pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diakses oleh masyarakat, termasuk generasi muda yang mulai meninggalkan aksara tradisional.
5. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Elektro Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan dari permasalahan agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya difokuskan pada pembelajaran membaca aksara Madura dasar, meliputi huruf-huruf dasar aksara Madura (aksara carakan), tanpa membahas secara mendalam tentang pasangan, sandhangan, atau aksara madura
2. Aplikasi ini hanya ditujukan untuk melatih kemampuan membaca aksara Madura secara visual dan melafalkan melalui fitur aplikasi tersebut, tanpa mencakup pembelajaran menulis aksara Madura.
3. Media yang digunakan dalam aplikasi berupa teks aksara Madura, dan visualisasi interaktif yang sederhana

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penulisan skripsi yang akan dikerjakan memiliki lima tahapan utama. Kelima tahapan tersebut antara lain: tahap persiapan, tahap perencanaan, tahap pengumpulan data, tahap analisa dan pengolahan data dan tahap pemecahan masalah.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan data pengolahan data. Dalam tahap awal ini disusun hal-hal penting yang harus segera dilakukan dengan tujuan agar mengefektifkan waktu dan juga pengerjaan. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan sebagai berikut: menentukan judul skripsi, membuat proposal skripsi, penyusunan skripsi, studi pustaka terhadap materi untuk menentukan garis besarnya penelitian, dan selanjutnya menentukan kebutuhan data. Perencanaan jadwal pembuatan desain persiapan tersebut harus dilakukan secara serius dan teliti untuk menghindari mengulangnya pekerjaan, sehingga dengan demikian tahap pengumpulan datanya menjadi lebih optimal.

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini memberikan gambaran awal hingga akhir dari penyusunan laporan skripsi ini. Pengembangan dan penjelasannya dituangkan dalam diagram alir yang tersusun secara berurutan sesuai dengan proses kerjanya.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut: Metode Literatur, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi dan mengolah data tertulis serta metode kerja yang dilakukan. Selanjutnya yaitu metode observasi, metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi real dilapangan sehingga dapat diperoleh gambaran-gambaran sebagai pertimbangan dalam perencanaan desain struktur.

4. Analisis dan Pengolahan Data

Analisa dan pengolahan data dilakukan berdasarkan pada data-data yang dibutuhkan, selanjutnya di kelompokkan sesuai identifikasi tujuan permasalahan, sehingga dengan demikian didapat analisa yang efektif dan terarah.

5. Pemecahan Masalah

Analisa dan pengolahan data dilakukan berdasarkan pada data-data yang dibutuhkan, selanjutnya di kelompokkan sesuai identifikasi tujuan permasalahan, sehingga dengan demikian didapat analisa yang efektif dan terarah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Bab 2 : Teori Penunjang

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Materi penunjang yang didapatkan dari karya ilmiah seperti jurnal, paper, skripsi atau penelitian terdahulu.

3. Bab 3 : Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian akan diuraikan mengenai tahapan – tahapan penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini yang meliputi diagram blok sistem, objek penelitian, perancangan sistem dan data penelitian.

4. Bab 4 : Hasil Penelitian dan Analisa

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan data dan analisa data dari hasil penelitian yang didapatkan dari lokasi serta hasil pengolahan data yang berupa hasil perhitungan yang dianalisa pada penelitian.

5. Bab 5 : Penutup

Bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian kedepannya.

1.7 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan Penelitian	Bulan						
		I	II	III	IV	V	VI	VIII
1.	Studi Pustaka dan literatur							
2.	Pengajuan Porposal Skripsi							
3.	Pelaksanaan Penelitian							
4.	Penyusunan Laporan Skripsi							
5.	Pemeriksaan Laporan Skripsi							
6.	Sidang Skripsi							